

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari wilayah perairan yang dikelilingi oleh samudera yang sangat luas, sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan terutama pada sektor perhubungan laut dan semakin eratnya hubungan antara produsen dan konsumen. Dengan adanya sarana angkutan laut atau kapal laut akan mampu memperlancar kegiatan pengiriman barang. Menyadari hal diatas, maka pemerintah berupaya semaksimal mungkin wilayah perairan-perairan yang ada di Indonesia ini dikelola dengan baik. Dalam meningkatkan peranan perusahaan untuk pembangunan nasional terutama kegiatan di pelabuhan pada bidang angkutan laut maka perlu adanya kepastian usaha pelabuhan laut sebagai kegiatan ekonomi.

Di zaman modern ini, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, tidak mengherankan bilamana berpengaruh juga terhadap meningkatnya kegiatan perdagangan di berbagai belahan dunia. Selain itu kemajuan zaman berdampak pula terhadap semakin banyaknya permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi, salah satunya pada bidang pelayanan kepelabuhan yang terjadi di Indonesia saat ini.

Menanggapi hal diatas, Menteri Perhubungan Republik Indonesia membuat peraturan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang penerapan *Inaportnet* untuk Pelayanan Kapal dan Barang yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 192 Tahun 2015. Salah satu contoh diterapkannya layanan pelabuhan elektronik yaitu *Inaportnet*.

Dengan demikian maju dan berkembangnya dunia usaha sekarang ini perusahaan pelayaran juga dituntut untuk memperluas usahanya, dimana perusahaan pelayaran PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) berusaha memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas demi

kepuasan pelanggan, PT Salam Pacific Indonesia Lines Jakarta dengan menerapkan sistem *Inaportnet* dalam menangani keagenan kedatangan dan keberangkatan kapal, dan memiliki kerjasama dengan instansi lain dalam menangani dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal yang dapat mempercepat penyelesaian pelayanan keagenan kapal dan barang, meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan keagenan kapal.

Penerapan sistem *Inaportnet* pada PT SPIL Jakarta merupakan sistem yang berbasis jaringan internet/ *Web Service* yang juga memiliki kendala/permasalahan antara lain dalam kondisi tertentu koneksi jaringan mengalami gangguan (down system), sistem *Inaportnet* baru saja diterapkan namun masih banyak SDM perusahaan pelayaran tersebut yang belum paham pentingnya sistem *inaportnet* dalam pelayanan keagenan kapal.

Hal ini tentunya berpengaruh pada PT Salam Pacific Indonesia Lines Jakarta sebagai perusahaan yang bergerak dibidang keagenan yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal menggunakan sistem *Inaportnet*. Untuk itu penulis memilih judul **“Pelayanan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Oleh PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) Jakarta Dengan Menggunakan Sistem Inaportnet”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang di fokuskan menjadi satu antara lain :

1. Bagaimana proses pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* Di PT SPIL Jakarta ?
2. Bagaimana penerapan sistem *Inaportnet* dalam pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni Di PT SPIL Jakarta ?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang dipersiapkan dalam pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* di PT SPIL Jakarta ?

4. Instansi mana saja yang terkait dalam proses pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* Di PT SPIL Jakarta ?
5. Hambatan-hambatan apa saja yang dapat dialami dalam proses pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan penulisan :

- a. Untuk mengetahui proses pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* di PT SPIL Jakarta ?
- b. Untuk mengetahui penggunaan sistem *Inaportnet* dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni di PT SPIL Jakarta
- c. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dipersiapkan dalam pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* di PT SPIL Jakarta
- d. Untuk mengetahui instansi yang terkait dalam proses pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* di PT SPIL Jakarta
- e. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dapat dialami dalam proses pelayanan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* di PT SPIL Jakarta

#### 2. Kegunaan Penulisan :

- a. Untuk Akademis: Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya *Inaportnet* dalam keagenan serta menambah ilmu pengetahuan tentang sistem *online* yang telah diterapkan di perusahaan pelayaran saat ini.
- b. Untuk Penulis: Penulis mampu memahami dan mengetahui bagaimana prosedur-prosedur tentang *Inaportnet* yang

dijalankan oleh agen dan instansi pemerintah yang bersangkutan serta mengetahui jalannya alur *Inaportnet*.

- c. Bagi Perusahaan: Dapat dijadikan bahan masukan dan kebijakan guna meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap standar penggunaan Aplikasi *Inaportnet* untuk perusahaan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan Tinjauan Pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulisan, dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal umum, maupun media cetak dan *online*.

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

##### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian, tata cara penggunaan sistem *Inaportnet*, proses kedatangan dan keberangkatan kapal, dokumen-dokumen yang dipersiapkan, instansi yang terkait, serta hambatan-hambatan yang dialami dalam proses penanganan keagenan kedatangan dan keberangkatan KM Teluk Bintuni menggunakan sistem *Inaportnet* Di PT SPIL Jakarta.

##### **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran kepada PT SPIL Jakarta yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan

sebagai langkah meningkatkan produktivitas dan pelayanan keagenan kapal menggunakan sistem *Inaportnet*.